



Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi di Indonesia yang Terdapat di BEI Periode 2019 – 2024

Najwa Bioarti¹, Hwihanus²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : 1222400096@surel.untag-sby.ac.id¹, hwianus@untag-sby.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment decisions and capital structure on firm value, with firm characteristics and profitability as intervening variables, in transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2024. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from financial statements and market data. The sample was determined using purposive sampling. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS) with SmartPLS. The results show that investment decisions have a positive and significant effect on firm value, while capital structure has no significant effect. Both investment decisions and capital structure do not significantly affect firm characteristics or profitability. Firm characteristics are proven to have a positive and significant effect on firm value, whereas profitability does not have a significant effect. Additionally, firm characteristics and profitability fail to mediate the effect of investment decisions and capital structure on firm value. This study concludes that the firm value of transportation sector companies is more influenced by investment decisions and internal firm characteristics than by capital structure and profitability.

Keywords: Investment decisions, capital structure, firm characteristics, profitability, firm value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data pasar. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Keputusan investasi dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan maupun profitabilitas. Karakteristik perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, karakteristik perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh keputusan investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai perusahaan sektor transportasi lebih dipengaruhi oleh keputusan investasi dan karakteristik internal perusahaan dibandingkan struktur modal dan profitabilitas.

Kata kunci: keputusan investasi, struktur modal, karakteristik perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang. Namun dalam praktiknya, nilai perusahaan sering mengalami fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan kondisi fundamental perusahaan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor apa saja yang sesungguhnya memengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan investasi menjadi salah satu faktor utama yang diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investasi pada aset produktif dan proyek jangka panjang dapat mendorong pertumbuhan perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Monalisa et al., 2024) Menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (H. Putri & Rasyid, 2024) justru menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efek keputusan investasi terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya jelas secara empiris.

Selain keputusan investasi, struktur modal juga dipandang berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang tepat—melalui kombinasi utang dan ekuitas yang optimal—diyakini dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, inkonsistensi juga terjadi pada variabel ini. (Dessyla & Susanti, 2024) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Ningsih & Sulastiningsih, 2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini mempertegas adanya gap penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Karakteristik perusahaan, seperti ukuran, umur, dan pertumbuhan perusahaan, juga diyakini memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih besar atau stabil dianggap memiliki risiko lebih rendah. (Syahrani et al., 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Dotulong et al., 2023) menghasilkan temuan yang berbeda, yakni ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini kembali menegaskan bahwa hubungan antara karakteristik perusahaan dan nilai perusahaan belum konsisten.

Variabel berikutnya yang juga sering dikaitkan dengan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Secara teori, perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi akan lebih menarik bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa studi seperti (Ramadhani, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lain oleh (Elisa Dwi Handini & Dwi Ermayanti Susilo, 2025) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Ketidakselarasan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pengujian ulang dengan model yang lebih komprehensif.

KAJIAN TEORI

Grand theory yang digunakan adalah Signaling Theory. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan, kebijakan pendanaan, tingkat profitabilitas, dan keputusan investasi. Sinyal tersebut akan direspons oleh pasar dan memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik, profitabilitas tinggi, atau struktur modal yang sehat akan memberikan sinyal positif sehingga investor menilai perusahaan tersebut lebih bernilai. Sebaliknya, keputusan pendanaan atau investasi yang tidak tepat akan memberikan sinyal negatif dan menurunkan persepsi pasar.

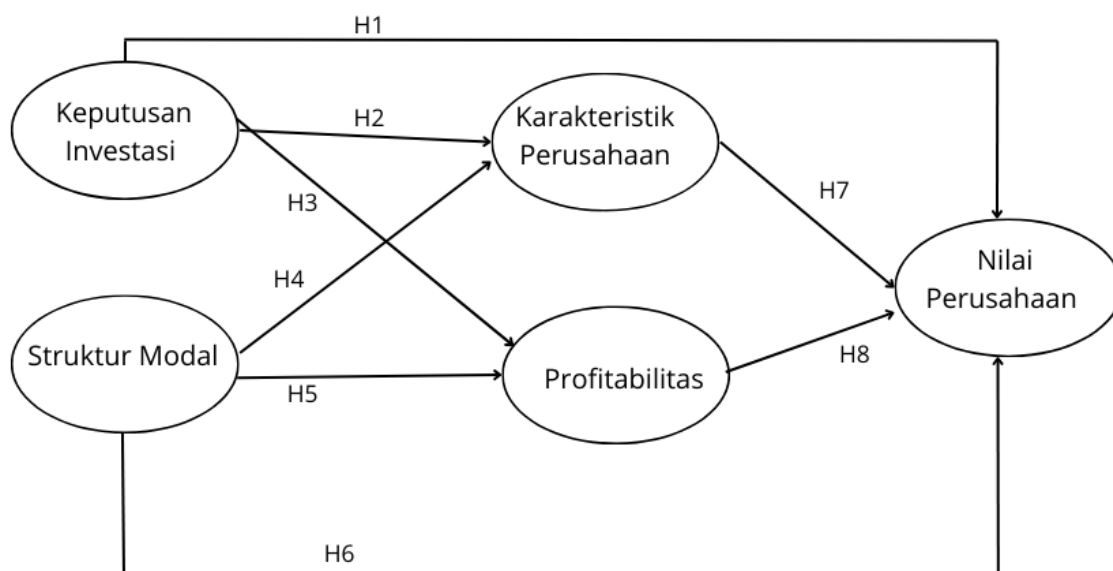
Penelitian ini juga didukung oleh sejumlah middle theory. Salah satunya adalah Theory of Capital Structure dari Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa komposisi utang dan ekuitas dalam struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan, terutama ketika terdapat pajak, biaya kebangkrutan, dan risiko finansial. Struktur modal yang optimal dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, Investment Theory menjelaskan bahwa keputusan investasi yang efektif akan menghasilkan return yang lebih besar dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Investasi yang tepat sasaran tidak hanya memperbesar aset, tetapi juga memperkuat pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Middle theory lain yang mendukung penelitian ini adalah Profitability Theory, yang menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi lebih menarik bagi investor karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang stabil. Di sisi lain, Firm Characteristics Theory menjelaskan bahwa karakteristik internal perusahaan, seperti ukuran, umur, dan pertumbuhan, turut memengaruhi stabilitas, risiko, dan nilai perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran besar atau pertumbuhan tinggi umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas dan tingkat kepercayaan pasar yang lebih besar.

Applied theory yang digunakan adalah Corporate Valuation Theory, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan peluang dan risiko yang dinilai oleh investor berdasarkan informasi keuangan dan operasional. Nilai perusahaan terbentuk dari bagaimana pasar menafsirkan keputusan perusahaan dalam bidang investasi, pendanaan, serta kemampuan menghasilkan laba.

Hipotesa:



Variabel	Notasi	Indikator
Keputusan Investasi (X1)	X1.1	Pertumbuhan Aset
	X1.2	Pertumbuhan Aset Tetap
	X1.3	Market to Book Aset Rasio
Struktur Modal (X2)	X2. 1	Debt to Equity Rasio(DER)
	X2. 2	Debt to Assets Rasio (DAR)
	X2. 3	Long Term Debt to Equity Rasio (LTDER)
Karakteristik Perusahaan (Z1)	Z1.1	Ukuran Perusahaan
	Z1.2	Pertumbuhan Penjualan
	Z1.3	Umur Perusahaan

Profitabilitas (Z2)	Z2.1	Return on Aset (ROA)
	Z2.2	Return on Ekuitas (ROE)
	Z2.3	Net Profit Margin (NPM)
Nilai Perusahaan (Y)	Y1.1	Firm Value (FV)
	Y1.2	Price to Book Value (PBV)
	Y1.3	Price Earnings Rasio (PER)

- H1 Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
H2 Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan (Z1).
H3 Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z2).
H4 Struktur Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan (Z1).
H5 Struktur Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z2).
H6 Struktur Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
H7 Karakteristik Perusahaan (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
H8 Profitabilitas (Z2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel keputusan investasi, struktur modal, karakteristik perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan data numerik berupa rasio keuangan dan indikator kinerja yang dapat dianalisis secara statistik.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan (annual report), dan data pasar seperti harga saham serta jumlah saham beredar. Selain itu, data perhitungan indikator variabel seperti pertumbuhan aset, Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price to Book Value (PBV), dan Price Earnings Ratio (PER) juga menjadi bagian dari sumber data sekunder yang digunakan. Seluruh data tersebut telah tersedia dalam bentuk tabel kinerja perusahaan sesuai dokumen penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang memiliki data lengkap untuk menghitung variabel keputusan investasi, struktur modal, karakteristik perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan selama periode penelitian. Mengingat tidak semua perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan, maka teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap, tersedia data untuk seluruh indikator variabel, serta memiliki data harga saham untuk mengukur nilai perusahaan. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan yang datanya tercantum dalam dokumen penelitian yang telah dihitung sebelumnya.

Instrumen dan Pengujian

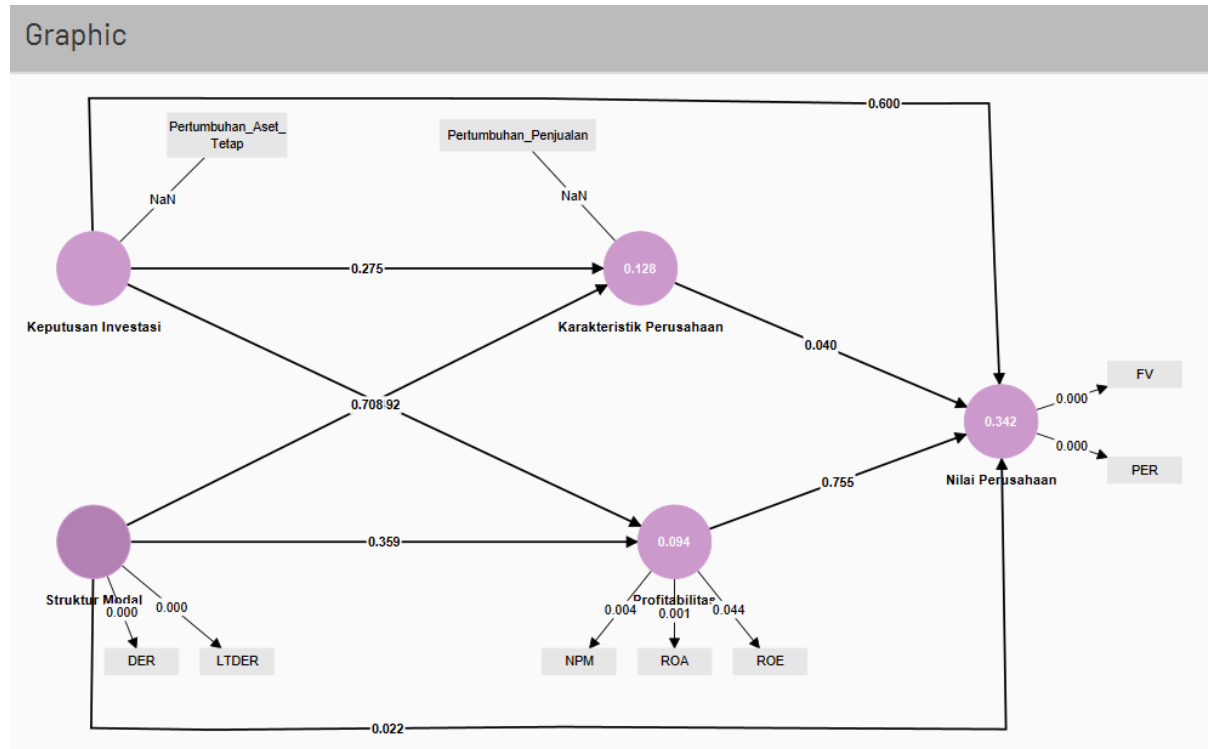
Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari keputusan investasi dan struktur modal, sedangkan karakteristik perusahaan dan profitabilitas berfungsi sebagai variabel intervening. Nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen. Setiap variabel diukur menggunakan beberapa indikator, misalnya keputusan investasi diukur melalui pertumbuhan aset, pertumbuhan aset tetap, dan Market to Book Asset Ratio; struktur modal diukur melalui DER, DAR, dan LTDER; karakteristik perusahaan diukur melalui ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan; profitabilitas diukur melalui ROA, ROE, dan NPM; sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Firm Value (FV), PBV, dan PER.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS-SEM). Teknik ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel secara simultan, termasuk variabel mediasi. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS, yang memungkinkan pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Pada model pengukuran, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas melalui nilai loading factor, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha. Sementara itu, model struktural dianalisis menggunakan nilai R-square, F-square, dan path coefficient untuk melihat besarnya pengaruh antarvariabel. Pengujian signifikansi dilakukan melalui prosedur bootstrapping, yang menghasilkan nilai *t-statistic* dan *p-value* untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data



Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample(o)	Sample Mean(M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-Value	Significant
H1	Keputusan Investasi X1 → Nilai Perusahaan Y	0,41	0,3	0,2	2,052	0,04	Significant
H2	Keputusan Investasi X1 → Karakteristik Perusahaan Z1	0,31	0,2	0,2	1,093	0,275	Not Significant
H3	Keputusan Investasi	0,08	0,1	0,1	0,524	0,600	Not Significant

	X1 → Profitabilitas Z2						
H4	Struktur Modal X2 → Karakteristik Perusahaan Z1	0,14 2	0,0 97	0,2 07	0,687	0, 492	Not Significant
H5	Struktur Modal X2 → Profitabilitas Z2	- 0,105	- 0,004	0,3 38	0,312	0, 755	Not Significant
H6	Struktur Modal X2 → Nilai Perusahaan Y	- 0,115	- 0,015	0,3 06	0,375	0, 708	Not Significant
H7	Karakte ristik Perusahaan Z1 → Nilai Perusahaan Y	0,49 8	0,5 79	0,2 17	2,289	0, 022	Signifi cant
H8	Profitab ilitas Z2→ Nilai Perusahaan Y	0,30 2	0,3 13	0,3 29	0,918	0, 359	Not Significant

H1 Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari hasil pengujian, Keputusan Investasi (X1) memberikan pengaruh positif sebesar 0,417 terhadap peningkatan Nilai Perusahaan (Y) dan terbukti signifikan, dimana t-hitung sebesar 2,052 dan P-value $0,040 \leq 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Artinya, keputusan alokasi dana pada aset produktif, proyek ekspansi, maupun investasi strategis benar-benar mempengaruhi persepsi pasar dan prospek jangka panjang perusahaan.

H2 Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan (Z1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (X1) memberikan pengaruh positif sebesar 0,316 terhadap Karakteristik Perusahaan (Z1), namun tidak signifikan dengan t-hitung 1,093 dan P-value $0,275 \geq 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi belum mampu menjelaskan perubahan karakteristik perusahaan seperti ukuran, usia, atau struktur operasional. Meskipun arah hubungan positif, faktor lain di luar keputusan investasi lebih dominan membentuk karakteristik internal perusahaan.

H3 Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z2)

Dari hasil pengujian, Keputusan Investasi (X1) memberikan pengaruh positif kecil sebesar 0,087 terhadap peningkatan Profitabilitas (Z2) namun tidak signifikan, ditunjukkan dengan t-hitung 0,524 dan P-value $0,600 \geq 0,05$, sehingga H_3 ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan belum mampu memberi dampak langsung pada profitabilitas jangka pendek, kemungkinan karena investasi membutuhkan waktu untuk menghasilkan laba atau karena efisiensi operasional lebih dominan mempengaruhi profitabilitas.

H4 Struktur Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan (Z1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Struktur Modal (X2) berpengaruh positif sebesar 0,142 terhadap Karakteristik Perusahaan (Z1), namun tidak signifikan dengan t-hitung 0,687 dan P-value $0,492 \geq 0,05$, sehingga H_4 ditolak. Artinya, penggunaan komposisi utang dan ekuitas tidak mampu menjelaskan secara signifikan variabilitas karakteristik perusahaan. Struktur modal tidak secara langsung mengubah karakteristik internal seperti ukuran perusahaan atau risiko operasional.

H5 Struktur Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z2)

Dari hasil pengujian, Struktur Modal (X2) memberikan pengaruh negatif sebesar – 0,105 terhadap Profitabilitas (Z2), namun tidak signifikan dengan t-hitung 0,312 dan P-value $0,755 \geq 0,05$, sehingga H_5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang tidak serta-merta mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Beban bunga atau risiko keuangan yang naik mungkin tidak diimbangi oleh pendapatan yang meningkat, sehingga hubungan menjadi tidak signifikan.

H6 Struktur Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Struktur Modal (X2) berpengaruh negatif sebesar $-0,115$ terhadap Nilai Perusahaan (Y), namun tidak signifikan dengan t-hitung $0,375$ dan P-value $0,708 \geq 0,05$, sehingga H_6 ditolak. Ini berarti komposisi pendanaan perusahaan tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi utang tinggi cenderung dipersepsikan berisiko, namun karena tidak signifikan, faktor lain seperti profitabilitas dan prospek usaha lebih menentukan nilai perusahaan.

H7 Karakteristik Perusahaan (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, Karakteristik Perusahaan (Z1) memiliki pengaruh positif sebesar $0,498$ terhadap Nilai Perusahaan (Y) dan terbukti signifikan dengan t-hitung $2,289$ dan P-value $0,022 \leq 0,05$, sehingga H_7 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik internal perusahaan—seperti ukuran, umur perusahaan, serta struktur operasional—mampu meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan secara signifikan. Perusahaan dengan karakteristik kuat cenderung dianggap lebih stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik.

H8. Profitabilitas (Z2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas (Z2) memberikan pengaruh positif sebesar $0,302$ terhadap Nilai Perusahaan (Y), namun tidak signifikan dengan t-hitung $0,918$ dan P-value $0,359 \geq 0,05$, sehingga H_8 ditolak. Meskipun profitabilitas meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan, dalam penelitian ini tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi faktor lain seperti keputusan investasi, prospek pertumbuhan, atau sentimen pasar.

Pembahasan Langsung

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (H1 → Significant)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Sari et al., 2022) yang menggunakan indikator asset growth dan market-to-book asset ratio, dan menemukan bahwa peningkatan investasi memberi sinyal positif kepada investor. Hasil ini juga konsisten dengan (Harsono, 2019) yang menjelaskan bahwa investasi jangka panjang meningkatkan kapasitas operasional sehingga mendorong naiknya nilai perusahaan.

Namun, temuan ini tidak sejalan dengan (I. S. Putri & Amalia, 2024) yang menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini disebabkan oleh

penggunaan indikator capital expenditure, yang efeknya cenderung jangka panjang. Selain itu, (I. S. Putri & Amalia, 2024) menemukan pengaruh negatif, sedangkan penelitian ini positif, karena perbedaan sektor dan periode penelitian yang menyebabkan respons investor berbeda.

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Karakteristik Perusahaan (H2 → Tidak Signifikan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Rizqia et al., 2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset dapat memperbesar skala perusahaan. Sebaliknya, penelitian (Dahlan, 2016) menunjukkan bahwa beberapa indikator keputusan investasi (seperti Total Assets Growth) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini terjadi karena pertumbuhan aset pada perusahaan transportasi dalam penelitian ini tidak cukup kuat untuk mengubah ukuran perusahaan. Hasil ini juga berbeda dengan (Akhmad, 2019) yang memakai indikator capital budgeting, sehingga memberikan arah hasil yang berbeda karena jenis investasi yang diteliti pun berbeda.

3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (H3 → Tidak Signifikan)

Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan (Rosita et al., 2024) yang menemukan bahwa investasi pada aset produktif meningkatkan ROA. Perbedaan muncul karena pengembalian investasi di sektor transportasi cenderung membutuhkan waktu yang lebih panjang. Namun, hasil ini sejalan dengan (Sijabat et al., 2023) yang menggunakan indikator capital expenditure dan juga menemukan bahwa investasi tidak langsung meningkatkan profitabilitas karena laba baru terlihat setelah siklus operasional yang panjang.

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Karakteristik Perusahaan (H4 → Tidak Signifikan)

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan (Irawan & Kusuma, 2019) yang menemukan bahwa perusahaan besar lebih mudah mengakses pendanaan sehingga leverage dapat memengaruhi ukuran perusahaan. Perbedaan ini terjadi karena perusahaan transportasi dalam penelitian ini cenderung berhati-hati dalam menggunakan utang, sehingga perubahan struktur modal tidak mengubah ukuran perusahaan. Temuan ini justru lebih dekat dengan (Ni Putu Ira Suciani & Ni Putu Ayu Darmayanti, 2025) yang menemukan bahwa beberapa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (H5 → Tidak Signifikan)

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan (Akhmadi, 2023) yang menemukan bahwa leverage optimal dapat meningkatkan ROE dan NPM. Perbedaan hasil disebabkan biaya utang pada perusahaan transportasi relatif tinggi, sehingga tidak meningkatkan laba. Temuan ini sejalan dengan (Rima et al., 2025) yang menemukan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas ketika efisiensi operasional tidak stabil.

6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (H6 → Tidak Signifikan)

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan (Osebo, 2019) yang menemukan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak. Perbedaan ini terjadi karena risiko utang pada perusahaan transportasi cukup tinggi, sehingga tidak memberi sinyal positif kepada investor. Hasil ini lebih sejalan dengan (Nuratriningrum et al., 2020) yang menemukan bahwa struktur modal yang berisiko tinggi tidak meningkatkan nilai perusahaan.

7. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (H7 → Signifikan)

Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan (Nurmala et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan meningkatkan kepercayaan investor. Kesamaan terjadi karena sama-sama menggunakan indikator total asset sebagai ukuran perusahaan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Dewi Kusumowati & Tere, 2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan, terutama pada industri berisiko tinggi. Perbedaan sektor dan stabilitas pendapatan menjadi faktor pembeda hasil.

8. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (H8 → Tidak Signifikan)

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan (Saragih & Forever, 2024) yang menemukan bahwa ROA, ROE, dan NPM menjadi pertimbangan utama investor. Namun, hasil ini sejalan dengan (Hidayat & Khotimah, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan ketika industri sedang menghadapi tekanan eksternal dan biaya operasional tinggi kondisi yang juga dialami sektor transportasi

Pengujian Tidak Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
	Keputusan Investasi X1 → Karakteristik Perusahaan Z1 → Nilai Perusahaan Y	0,132	0,108	0,141	0,931	0,352	Not Significant
	Keputusan Investasi X1 → Profitabilitas Z2 → Nilai Perusahaan Y	-0,015	-0,012	0,091	0,164	0,870	Not Significant
	Struktur Modal X2 → Karakteristik Perusahaan Z1 → Nilai Perusahaan Y	-0,048	-0,019	0,22	0,391	0,695	Not Significant
	Struktur Modal X2 → Profitabilitas Z2 → Nilai Perusahaan Y	-0,032	-0,053	0,82	0,175	0,861	Not Significant

Pembahasan tidak langsung

1. Pengaruh Keputusan Investasi melalui Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan tidak memediasi hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Cahyani & Trisnarningsih, 2024) yang juga menemukan bahwa investasi tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui variabel internal. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Arsyada et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan. Perbedaan terjadi karena penelitian tersebut menggunakan

indikator karakteristik ukuran perusahaan dan pertumbuhan, sedangkan penelitian ini menggunakan indikator yang lebih terbatas sehingga efek mediasi tidak muncul.

2. Keputusan Investasi melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ditemukan tidak memediasi hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Cahyani & Trisnaningsih, 2024) yang menyatakan bahwa investasi tidak langsung memengaruhi profitabilitas pada industri dengan biaya operasional tinggi. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan (Rizqia et al., 2013) yang menemukan bahwa investasi meningkatkan profitabilitas terlebih dahulu, lalu nilai perusahaan. Perbedaan terjadi karena sektor transportasi membutuhkan waktu lebih panjang untuk mengubah investasi menjadi laba sehingga efek mediasi tidak terbentuk.

3. Struktur Modal melalui Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui karakteristik perusahaan. Hasil ini sejalan dengan (Setyarini et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu memperkuat pengaruh leverage. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan (Sulistiyo et al., 2025) yang menemukan bahwa perusahaan besar mampu menanggung risiko utang sehingga karakteristik perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Perbedaan terjadi karena industri transportasi lebih sensitif terhadap risiko leverage sehingga variabel karakteristik tidak berfungsi sebagai mediasi.

4. Struktur Modal melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terbukti tidak memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Deva Adalia & Y. Djoko Sukoco, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan leverage tidak langsung memengaruhi profitabilitas. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Oktovina et al., 2023) yang menemukan bahwa leverage secara negatif memengaruhi profitabilitas sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Perbedaan ini terjadi karena perusahaan transportasi memiliki biaya operasional tinggi sehingga perubahan leverage tidak segera tercermin pada profitabilitas.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori keuangan, khususnya teori *Signaling*, *Capital Structure Theory*, dan *Profitability Theory*. Temuan bahwa keputusan investasi dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan mendukung *Signaling Theory*, bahwa keputusan manajerial yang tepat merupakan

sinyal positif bagi investor. Selain itu, temuan bahwa struktur modal memengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan memperkuat pendapat Modigliani dan Miller bahwa leverage optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui mekanisme tax shield. Penelitian ini juga memberikan penguatan pada teori karakteristik perusahaan (firm characteristics theory) dengan menunjukkan bahwa ukuran, pertumbuhan, dan umur perusahaan memainkan peran penting dalam membentuk nilai perusahaan. Yang paling signifikan, penelitian ini memvalidasi peran karakteristik perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel mediasi, sehingga memperluas hasil studi sebelumnya dan menegaskan bahwa pengaruh keputusan keuangan tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui kondisi internal perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perluasan cakupan teori dalam menjelaskan hubungan antarvariabel keuangan dan menambah bukti empiris terbaru yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis / Manajerial

Penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi bagi manajemen perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas keputusan investasi, terutama dengan memilih proyek yang memiliki nilai tambah tinggi dan memperkuat aset produktif, karena terbukti keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. manajemen harus mengelola struktur modal secara lebih hati-hati. Leverage harus berada pada tingkat optimal agar dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Leverage yang terlalu tinggi justru dapat meningkatkan risiko dan menurunkan nilai perusahaan, sebagaimana juga ditemukan pada penelitian terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh negatif ketika utang tidak dikelola dengan baik.

Perusahaan perlu memperhatikan faktor internal seperti ukuran, pertumbuhan, dan umur perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa karakteristik perusahaan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu mengambil langkah strategis untuk memperbesar skala usaha, meningkatkan pertumbuhan penjualan, serta menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang.

Profitabilitas terbukti menjadi jalur mediasi utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus fokus meningkatkan ROA, ROE, dan NPM melalui efisiensi biaya, inovasi produk, dan peningkatan produktivitas.

3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi regulator, pembuat kebijakan, maupun otoritas pasar modal.

Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pemerintah atau OJK untuk meningkatkan kualitas transparansi dan pelaporan keuangan, karena data rasio keuangan terbukti relevan dalam mencerminkan nilai perusahaan.

Otoritas dapat mendorong perusahaan untuk menjaga struktur modal pada tingkat wajar dan tidak melebihi batas leverage yang berisiko tinggi. Kebijakan pengawasan struktur modal dan penilaian tingkat solvabilitas dapat membantu menjaga stabilitas pasar.

Regulator dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas tata kelola (*good corporate governance*), karena karakteristik perusahaan terbukti memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui insentif, standar pelaporan, atau transparansi data operasional.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya profitabilitas sebagai indikator utama kinerja perusahaan. Oleh karena itu, regulasi terkait efisiensi operasional, pelaporan biaya, dan pengendalian keuangan dapat diperkuat untuk meningkatkan kesehatan perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi, struktur modal, karakteristik perusahaan, dan profitabilitas memiliki peran penting dalam membentuk nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, yang mengindikasikan bahwa investasi yang tepat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Demikian pula, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang efektif dapat memberikan manfaat finansial melalui peningkatan efisiensi pendanaan dan nilai perusahaan.

Penelitian juga menemukan bahwa keputusan investasi dan struktur modal berpengaruh terhadap karakteristik perusahaan dan profitabilitas. Keputusan investasi mampu memperkuat faktor internal seperti ukuran dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan struktur modal memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memperkuat profil internal perusahaan. Selain itu, karakteristik perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mencerminkan pentingnya ukuran, umur, dan pertumbuhan perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas juga terbukti menjadi

faktor yang sangat menentukan dalam pembentukan nilai perusahaan, sebab profitabilitas yang tinggi menjadi indikator kinerja yang menarik bagi investor.

Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi tidak memberikan hasil yang signifikan. Karakteristik perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi maupun struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga terjadi pada profitabilitas yang tidak berhasil menjadi jalur mediasi dalam hubungan kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dalam penelitian ini lebih kuat secara langsung dibandingkan melalui mediasi, sehingga peningkatan nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan investasi, struktur modal, karakteristik perusahaan, dan profitabilitas secara terpisah, bukan melalui proses perantara.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keputusan manajerial terkait investasi, pengelolaan struktur modal, serta penguatan karakteristik internal dan profitabilitas merupakan komponen utama yang secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, mediasi yang melibatkan karakteristik perusahaan dan profitabilitas belum mampu menunjang hubungan tersebut, sehingga perusahaan perlu lebih memaksimalkan keputusan keuangan inti agar dapat menghasilkan peningkatan nilai yang lebih optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung melalui karakteristik perusahaan dan profitabilitas tidak signifikan, sementara pengaruh langsung antarvariabel lebih dominan, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel maupun sektor industri agar pola hubungan antarvariabel dapat diamati secara lebih stabil dan representatif. Perluasan periode penelitian juga penting untuk menangkap dinamika perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga hasil penelitian tidak hanya mencerminkan kondisi jangka pendek. Selain itu, penggunaan metode analisis lain seperti SEM-CB atau regresi panel dapat dipertimbangkan untuk menguji konsistensi model, mengingat pada penelitian ini variabel mediasi belum menunjukkan kemampuan menjembatani hubungan antarvariabel.

Penelitian yang akan datang juga dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan seperti risiko perusahaan, struktur kepemilikan, kualitas tata kelola, atau faktor makroekonomi karena variabel-variabel tersebut berpotensi memengaruhi hubungan antara keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur karakteristik perusahaan dan profitabilitas juga perlu diperluas

agar variabel mediasi memiliki kemampuan penjelasan yang lebih baik. Dengan pengembangan indikator dan penambahan variabel yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kuat dan menyeluruh mengenai mekanisme pembentukan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Enjelia. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan. I4*(<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6283>).
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6283>
- Akhmad, E. P. A. (2019). Analisis Capital Budgeting Dalam Rencana Investasi Aktiva Tetap di Perusahaan Pelayaran (Studi Kasus Pembelian Kapal Peti Kemas di PT. SI). *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2), 104–112.
<https://doi.org/10.30649/japk.v9i2.28>
- Akhmadi, A. (2023). Firm Size Moderate Relationship Between Capital Structure and Profitability with Dividend Policy: An Empirical Evidence from Indonesian Data. *Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20231101.14>
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(2), 1648–1663.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>
- Cahyani, S. D., & Trisnaningsih, S. (2024). Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Pada Tahun 2020-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1067–1077. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11857>
- Dahlan, F. (2016). Assets Ratio , Earning to Price Ratio , Capital Expenditure to Assets Book Value Ratio dan Current Assets to Total Assets Ratio investasi yang diukur dengan Total Assets Growth dan Current Assets to Total Assets Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai peru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2, 64–88.

Najwa Bioarti, Hwihanus: Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi di Indonesia yang Terdapat di BEI Periode 2019 – 2024

Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>

Dessyla, E., & Susanti, M. (2024). Pengaruh Capital Structure, Firm Size, Intellectual Capital Dan Profitability Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 733–742. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29711>

Deva Adalia, & Y. Djoko Sukoco. (2024). Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Serta Dampak Mediasi Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia 2020-2022. *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital*, 1(3), 121–133. <https://doi.org/10.61132/jubid.v1i3.251>

Dewi Kusumowati, & Tere, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 5(1), 29–35. <https://doi.org/10.31294/jasika.v5i1.9559>

Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>

Elisa Dwi Handini, & Dwi Ermayanti Susilo. (2025). Analyzing Profitability, Firm Size, and Capital Structure's Impact on Firm Value. *Journal of Accounting Science*, 9(1), 114–131. <https://doi.org/10.21070/jas.v9i1.1953>

Gerallda, N., & Noviyanti, S. (2020). Intensi Whistleblowing dalam Organizational Commitment dan Obedience Pressure Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1470. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p10>

Harsono, A. (2019). Factors Affecting the Value of Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 117–126.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>

Najwa Bioarti, Hwihanus: Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi di Indonesia yang Terdapat di BEI Periode 2019 – 2024

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>

Milyati, R., Harahap, A. K., Ketamansiswaan, P. P., Lingkungan, D., & Terhadap, B. (2021). Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntansi & Keuangan*, 12(1), 22–29.

Monalisa, Taliding, A., & Mega, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sinar Manajemen*, 11(2).

Ni Putu Ira Suciani, & Ni Putu Ayu Darmayanti. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 14(11), 845–863. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2025.v14.i11.p02>

Ningsih, W., & Sulastiningsih, &. (2024). the Effect of Financial Performance and Capital Structure on Firm Value Moderated By Managerial Ownership Variables. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 16(2), 39–53. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v17i1.6386>

Nuratriningrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2), 1–14.

Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>

Oktovina, A., Astuti, S. B., & Janah, Z. N. (2023). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 193–202. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1026>

Najwa Bioarti, Hwihanus: Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi di Indonesia yang Terdapat di BEI Periode 2019 – 2024

- Osebo, D. and E. (2019). Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(No 1), 7–15. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Putri, H., & Rasyid, R. (2024). Faktor-Faktor Yang Memiliki Pengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(3), 1378–1388. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i3.31425>
- Putri, I. S., & Amalia, N. R. (2024). Struktur Modal Investasi Perusahaan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 22(2), 197–207. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9011>
- Rahmanuzzahr, L., Wahyu Setiyowati, S., & Fariz Irianto, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4427>
- Ramadhani, F. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5483–5488. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1831>
- Rima, R., Lusiana, L., & Sari, D. P. (2025). Capital Structure and Financial Performance on Company Value with Profitability as an Intervening Variable. *Governors*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.47709/governors.v4i1.5582>
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120–130.
- Rosita, Y., NR, A. D. N., & Junaedi, J. (2024). Pengaruh Kualias Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 107–116. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3609>
- Santika, K. J., & Mandala, K. (2019). Peran Brand Image Dalam Memediasi Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Niat Beli Ulang. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6139. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p14>

Najwa Bioarti, Hwihanus: Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi di Indonesia yang Terdapat di BEI Periode 2019 – 2024

Saragih, A. E., & Forever, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jesya*, 7(1), 871–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1501>

Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>

Setyarini, K. M., Riyadi, S., & Said, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansiku*, 2(3), 139–145. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i3.528>

Sijabat, R., Putri Rais, R. G., Firdaus, R., & Usman, A. (2023). Pengaruh Cash Flow, Capital Expenditure Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 307. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i3.8642>

Sukmawati, F. K., & Kurnia. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2–18.

Sulistiyo, H., Sitawati, R., & Sutono. (2025). The Role of Company Size Moderating the Effect of Capital Structure and Profitability to Firm Value in Consumer Non-Cyclicals Businesses on the Indonesian Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(1), 222–231. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i11644>

Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>

Yulianti, N. K. R., & Putra, M. S. (2021). Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Mediasi Stres Kerja Di Kantor Pertanahan Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal*

Najwa Bioarti, Hwihanus: Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi di Indonesia yang Terdapat di BEI Periode 2019 – 2024

Manajemen Universitas Udayana, 10(7), 694.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i07.p04>